

# RENCANA STRATEGIK

FAKULTAS DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER

TAHUN 2015-2030



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JEMBER  
2018

# **DAFTAR ISI**

**Sambutan Dekan**

**Daftar Isi**

## **BAB I :PENDAHULUAN**

- 1.1. Dasar Pemikiran
- 1.2. Sejarah Singkat
- 1.3. Visi dan Misi
- 1.4. Posisi Perencanaan Strategik

## **BAB II :ANALISIS LINGKUNGAN**

- 2.1. Analisis Lingkungan Internal
- 2.2. Analisis Lingkungan Eksternal

## **BAB III : TUJUAN, SASARAN DAN STRATEGI**

## **BAB IV : INDIKATOR PENCAPAIAN SASARAN MENJADI FAKULTAS YANG UNGGUL**

## **BAB V : PENUTUP**

## **LAMPIRAN**

1. Tabel : Rencana Strategik Tahun 2015-2030
2. Tabel : Rencana Kinerja Tahunan 2015-2020
3. Tabel : Rencana Kinerja Tahunan 2015

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Dasar Pemikiran

Seiring dengan perubahan dan atau alih status kelembagaan dari STAIN Jember menjadi IAIN Jember berdasarkan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 142 Tahun 2014 tanggal 17 Oktober 2014, maka Jurusan Dakwah berubah juga statusnya menjadi Fakultas Dakwah. Karena itu diperlukan langkah-langkah strategis menuju perubahan (*change*), pertumbuhan (*growth*) dan reformasi (*reform*) di segala bidang secara terencana, sistematis dan berkesinambungan.

Pilihan tersebut sangat relevan, karena Fakultas Dakwah sebagai sub sistem kelembagaan dari IAIN Jember sudah seharusnya ikut pro-aktif untuk melakukan perubahan-perubahan yang bersifat fundamental untuk ikut mengawal visi dan misi IAIN Jember. Perubahan itu bukan hanya disebabkan oleh pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS), melainkan juga karena perubahan ekspektasi masyarakat terhadap peranan Fakultas Dakwah dalam melahirkan sarjana hukum Islam yang handal dalam merintis hari depan umat, bangsa dan negara, terutama bila dikaitkan dengan kecenderungan globalisasi menyeluruh dalam kehidupan manusia. Bangsa Indonesia dituntut untuk mampu bersaing dengan negara-negara lain dalam segala aspek kehidupan.

Selain itu, tuntutan terhadap Fakultas Dakwah IAIN Jember akhir-akhir ini, bukan hanya sebatas kemampuan untuk menghasilkan lulusan yang diukur secara akademik, melainkan keseluruhan lembaga dan program harus mampu membuktikan mutu yang tinggi yang didukung oleh akuntabilitas yang tinggi pula. Untuk memenuhi tuntutan tersebut, Fakultas Dakwah IAIN Jember melalui lembaga dan program-program studinya dituntut memperoleh kepercayaan masyarakat dengan memberikan pelayanan dan jaminan kualitas atau mutu (*quality assurance*), pengendalian mutu (*quality control*), dan pembinaan dan perbaikan mutu (*quality improvement*). Lebih dari itu, Fakultas Dakwah IAIN Jember dituntut mengembangkan paradigma baru melalui pengembangan yang diarahkan kepada *RAISE* (*relevance, academic atmosphere, institutional management, sustainability, dan efficiency*).

Untuk itu, selain diperlukan langkah-langkah atau terobosan yang strategis menuju pengembangan dan perubahan ke arah kemajuan, juga diperlukan sikap lebih dinamis, inovatif dan responsif dari seluruh warga civitas akademika Fakultas Dakwah IAIN Jember terhadap setiap tuntutan perubahan. Ini semua bisa dilakukan jika ada komitmen, tekad dan semangat yang menggelora serta langkah-langkah strategis menuju perubahan (*change*), pertumbuhan (*growth*) dan reformasi (*reform*) di segala bidang secara terencana, sistematis dan berkesinambungan.

Agar cita-cita tersebut dapat terealisasi, perubahan dan pengembangan tersebut harus didasarkan pada perencanaan strategik yang matang, integral, dan berkelanjutan dalam kurun waktu tertentu. Sebagai sebuah rencana strategis, perencanaan strategik pengembangan Fakultas Dakwah IAIN Jember 5 tahun ke

depan mencakup aspek idiil, aspek struktural dan institusional, serta aspek operasional.

*Aspek idiil* meliputi visi dan misi Fakultas Dakwah IAIN Jember. Dari visi misi tersebut dikembangkan bangun/ struktur keilmuan yang disebut paradigma keilmuan, sebagai landasan dasar pengembangan keilmuan di Fakultas Dakwah IAIN Jember. Paradigma keilmuan ini mengintegrasikan ilmu-ilmu dasar, keahlian dan instrumental. Proses pembelajaran berdasarkan paradigma tersebut akan menghasilkan Sarjana yang menguasai ilmu-ilmu pendidikan dan sekaligus menguasai ilmu-ilmu keislaman.

*Aspek struktural-institusional*, mencakup kondisi obyektif Fakultas Dakwah IAIN Jember yang meliputi: profil dari segi kelembagaan, sumberdaya manusia, kurikulum, perpustakaan, pengkajian dan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan, sarana dan prasarana dan sistem informasi. Kesembilan bidang tersebut selanjutnya akan dianalisis kekuatan dan kelemahan yang dimiliki, serta peluang dan tantangannya.

Sedangkan pada *aspek operasional* untuk merealisasikan misi-misi idiil dan institusional tersebut, maka dirancang Renstra Fakultas Dakwah IAIN Jember untuk waktu lima belas tahun ke depan. Dalam kurun waktu tersebut, dikembangkan program-program khusus melalui infrastruktur yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan lahirnya sosok sarjana muslim yang *berakhlaq al-karimah* yang memiliki kedalaman ilmu dan kemantapan profesi sesuai program studi masing-masing. Arah, strategi dan tahap-tahap pengembangan Fakultas Dakwah IAIN Jember tersebut telah ditetapkan untuk kurun waktu 15 tahun ke depan (2015-2030).

## **1.2. Sejarah Singkat Fakultas Dakwah IAIN Jember**

Berdirinya Fakultas Dakwah IAIN Jember tidak dapat dilepaskan dari proses awal pendirian IAIN Jember. Pendirian IAIN Jember merupakan perwujudan dari gagasan dan hasrat umat Islam untuk mencetak kader pemimpin dan intelektual muslim bagi kepentingan perjuangan bangsa. Bermula dari hasil keputusan konferensi Ulama Syuriyah NU Cabang Jember untuk mendirikan perguruan tinggi Islam di Jember pada 30 September 1964, kemudian dibentuk Panitia, terdiri dari: (1) KH. Achmad Siddiq (2). KH. Shodiq Machmud, SH (3) Muljadi (4) KH. Abdul Chalim Muhammad, SH (5) Drs. Sru Adji Surjadi, dan (6) Maqsun Arr, BA. Selanjutnya, pada awal tahun 1965 berdirilah Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Djember (IAID). Konsultasi terus dilakukan antara KH. Achmad Siddiq dan KH. Sodik Machmud, SH dengan Rektor IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Prof. Mr. Soenaqo) dan Menteri Agama (Prof. KH. Saifuddin Zuhri) untuk menjajaki kemungkinan penerangan Fakultas Dakwah IAID.

Dalam perjalanan sejarahnya, IAIN Jember kemudian menjadi sebuah perguruan tinggi agama Islam milik pemerintah yang bertujuan mencetak sarjana muslim yang intelektual dan profesional dalam bidang pendidikan agama Islam dan dapat memenuhi tuntutan kebutuhan masyarakat. Pada tanggal 21 Pebruari 1966 Fakultas Dakwah IAID secara resmi dinegerikan menjadi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Cabang Jember. Piagam penerangan itu ditanda *tangani* oleh Menteri

Agama (Prof. KH. Saifuddin Zuhri). Momentum tersebut disaksikan oleh saksi-saksi yang merupakan representasi dari seluruh segmen masyarakat, yaitu: Dandim 0824, Danres Kepolisian, Kepala Kejaksaan, Ketua Pengadilan Negeri, Rektor Universitas Jember, Dekan IKIP Malang Cabang Jember, Ketua Partai NU, Ketua Partai PSII, Ketua Muhammadiyah dan kalangan yang mewakili Alim Ulama Kabupaten Jember.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa sejarah Fakultas Dakwah IAIN Jember adalah sejarah perjalanan dan perjuangan panjang, bukan sekedar sejak penamaan IAIN Jember melalui Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 142 Tahun 2014 tanggal 17 Oktober 2014, tetapi harus diruntut sejak sejarah berdirinya. IAIN Jember berdiri secara formal pada hari Senin 30 Syawal 1385 bertepatan dengan tanggal 21 Pebruari 1966.

Periode kedua setelah Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Cabang Jember, adalah periode STAIN Jember berdasar Keputusan Presiden Nomor 11 tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam dan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 291 tahun 1997 tentang Organisasi dan Tata Kerja STAIN Jember. Bersamaan dengan alih status tersebut pada tahun akademik 1996/1997, STAIN Jember selain menyelenggarakan program pendidikan S-1 Jurusan Tarbiyah, juga membuka Jurusan Syari'ah dan Dakwah. Jurusan Tarbiyah menyelenggarakan 3 (tiga) Program Studi, yaitu : Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), dan Kependidikan Islam (KI). Pada tahun 2013/2014 dibuka prodi baru, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Periode ketiga adalah periode IAIN Jember berdasarkan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 142 Tahun 2014 tentang Alih Satus dari STAIN Jember menjadi IAIN Jember. Pada periode ini yang semula Jurusan Dakwah berubah status menjadi Fakultas Dakwah. Bersamaan dengan perubahan status kelembagaan ini, secara akademik, IAIN Jember diberikan kewenangan dan peran *with wider mandate* (mandat yang diperluas) untuk mengembangkan keilmuan dengan tetap memperhatikan cabang-cabang ilmu keislaman. Pada saat ini Fakultas Dakwah IAIN Jember telah memiliki 4 (empat) program studi, yaitu : Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Prodi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI), Prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), dan Prodi Manajemen Dakwah (MD), serta Prodi Psikologi Islam (PI)

### 1.3. Visi dan Misi

Sebagai upaya memberikan arah, motivasi dan kepastian cita-cita yang hendak diwujudkan, maka ditetapkan visi dan misi Fakultas Dakwah IAIN Jember untuk kurun waktu lima belas tahun ke depan. Visi dan misi itu penting untuk menyatukan persepsi, pandangan, cita-cita, harapan-harapan dan impian semua pihak yang terlibat langsung dalam upaya pengembangan Fakultas Dakwah IAIN Jember. Visi Fakultas Dakwah IAIN Jember merupakan bagian integral dari visi IAIN Jember.

#### 1. Visi :

**Mencetak da'i profesional yang peduli masalah sosial dan berkomitmen mengembangkan nilai-nilai Islam Nusantara**

Perumusan visi tersebut pada dasarnya berangkat dari kesadaran kolektif warga civitas akademika Fakultas Dakwah IAIN Jember atas harapan semua elemen masyarakat dan sekaligus kesadaran akan tanggung jawab terhadap masyarakat dalam menghadapi berbagai tantangan yang muncul di era global dan persaingan antar bangsa.

Akhir-akhir ini respon masyarakat terhadap Fakultas Dakwah IAIN Jember sangat menggembirakan. Hal ini terlihat dari peningkatan jumlah mahasiswa baru dalam tiga tahun terakhir yang terus menunjukkan grafik meningkat. Guna merespons animo masyarakat tersebut, Fakultas Dakwah IAIN Jember terus berupaya meningkatkan kualitas dan daya tampung dengan membuka jurusan dan program studi baru.

Dengan pengembangan peran tersebut yang diiringi dengan penyempurnaan kurikulum, sistem manajerial, pengembangan sarana dan prasarana, dan sumber daya manusia, diharapkan Fakultas Dakwah IAIN Jember lebih kompetitif dan mampu menghasilkan para sarjana yang bermoral Islami, intelektual dan profesional dalam bidang ilmu Dakwah dan hukum serta berdayaguna bagi pembangunan bangsa dan negara di masa depan.

## **2. Misi**

Pada prinsipnya misi Fakultas Dakwah IAIN Jember sejalan dengan misi Tridharma Perguruan Tinggi, yakni menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka ikut serta membentuk masyarakat Indonesia yang memiliki kekuatan dan keutuhan iman-taqwa, ilmu dan profesi serta *syakhshiyah* (pola pikir dan perilaku) Islamiyah.

Bertitik tolak dari prinsip tersebut, maka misi Fakultas Dakwah IAIN Jember dirumuskan sebagai berikut:

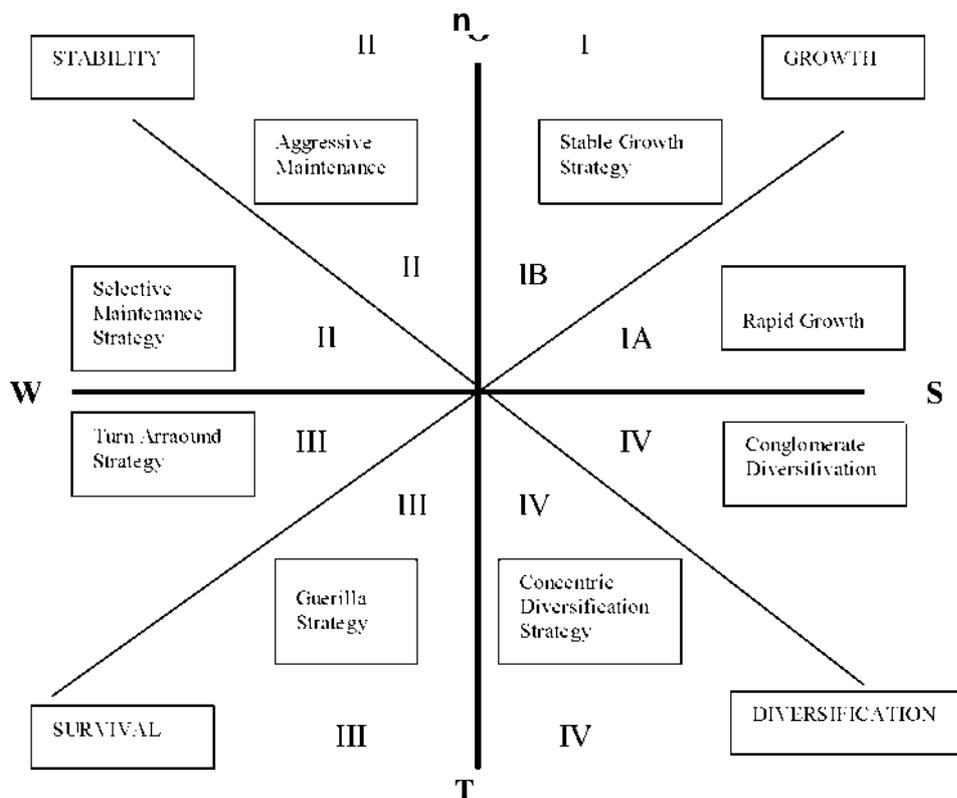
1. Melaksanakan pendidikan Ilmu Dakwah dan Ilmu Sosial yang diorientasikan mencetak da'i berkompeten di bidangnya;
2. Mengembangkan riset Ilmu Dakwah dan Ilmu Sosial yang digunakan bahan kajian dalam memecahkan persoalan sosial;
3. Melakukan program pengabdian kepada masyarakat agar Islam dapat ditransformasikan secara riil di dalam kehidupan;
4. Memperbanyak kerjasama dengan berbagai instansi dan lembaga yang relevan dengan penyelenggaraan pendidikan

#### 1.4. Posisi Perencanaan Strategik Fakultas Dakwah IAIN Jember

Perencanaan strategik merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) sampai dengan 15 (lima belas) tahun dengan memperhitungkan potensi, kelemahan, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Perencanaan strategik mengandung visi, misi, tujuan, sasaran, cara mencapai tujuan dan sasaran yang meliputi kebijakan, program dan kegiatan yang realistis dengan mengantisipasi perkembangan masa depan.

Dari beberapa komponen tersebut dalam Renstra ini akan dilakukan analisis internal (kekuatan dan kelemahan) dan eksternal (kesempatan dan ancaman) atau dengan analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*). Analisis tersebut disajikan dalam rangka mengidentifikasi kompleksitas penyelenggaraan tridharma di Fakultas Dakwah IAIN Jember dalam upaya mengatasi kelemahan, memperkecil ancaman, dan meningkatkan kekuatan dalam upaya meraih dan mendapatkan peluang sebesar mungkin. Atas dasar butir-butir analisis SWOT tersebut, akan dapat dipilih dan ditetapkan strategi serta arah kebijakan sehingga dapat diketahui di mana posisi sebenarnya Fakultas Dakwah IAIN Jember ketika penyusunan Renstra ini.

Secara teoritis, untuk melihat posisi Fakultas Dakwah IAIN Jember dapat dilakukan dengan menelaah diagram analisis SWOT yang berbentuk empat kuadran besar dengan delapan sub kuadran sebagai berikut:



Dari Diagram analisis SWOT tersebut dapat dijelaskan pengertian dari keberadaan butir-butir hasil identifikasi sebagai berikut:

1. Posisi Pada Kuadran I:

Faktor eksternal dan internal positif, yang berarti bahwa lingkungan yang dihadapi secara relatif berpeluang lebih besar dibanding ancamannya dan kekuatannya relatif lebih unggul dibanding kelemahan. Dengan demikian Fakultas Dakwah IAIN Jember memiliki kemampuan untuk merubah potensi menjadi kinerja agar berprestasi lebih baik. Sehingga arah kebijakan yang tepat untuk dilaksanakan adalah dengan meningkatkan dan memperbesar peranan Fakultas Dakwah IAIN Jember dalam bidang tridharma sesuai dengan kemampuan yang dimiliki sekaligus untuk memperluas peran serta memanfaatkan peluang yang ada.

Arah kebijakan tersebut akan merupakan dasar dari kebijakan dalam kondisi *growth strategy*, dan arah kebijakan itu sendiri dapat dibedakan dengan melihat posisi sub kuadrannya. Jika pada kuadran IA, berarti pertumbuhan peran yang dilaksanakan dapat dilakukan dengan cepat, namun jika pada kuadran IB, maka pertumbuhan peran harus dilakukan secara bertahap sesuai dengan skala prioritas.

2. Posisi Pada Kuadran II:

Faktor eksternal positif tetapi internal negatif. Posisi ini menunjukkan bahwa peluang yang dihadapi masih lebih besar dibanding ancaman yang ada. Sedang di sisi internal kekuatan atau keunggulan yang dimiliki relatif lebih kecil dibanding kelemahannya.

Dengan demikian maka arah kebijakan yang harus dipilih adalah mempertahankan peran Fakultas Dakwah IAIN Jember yang telah ada dan berlangsung saat ini secara agresif atau selektif di dalam melaksanakan program kerja yang memang memungkinkan. Pada kondisi ini arah kebijakan dasar yang harus dilaksanakan adalah menjaga stabilitas terhadap kegiatan yang telah ada dan sedang berlangsung.

3. Posisi Pada Kuadran III:

Pada posisi ini faktor eksternal dan internal negatif. Hal ini berarti bahwa posisi yang dihadapi dalam kondisi lemah, di mana kekuatan atau keunggulan internal cenderung lebih kecil dibanding banyaknya kelemahan dan ancaman dari luar yang cenderung lebih besar.

Dengan demikian arah kebijakan yang harus ditempuh adalah bertahan untuk hidup (*survival strategy*) dalam arti bahwa pelaksanaan kegiatan Fakultas Dakwah IAIN Jember tetap dilaksanakan sesuai dengan aturan yang ada dan berusaha menghindarkan diri (*turn around strategy*) dari kebijakan-kebijakan yang tidak populer, sambil melakukan pembenahan internal dan mencari peluang (*guerilla strategy*) yang memungkinkan untuk perbaikan atas kelemahan-kelemahan internal.

#### 4. Posisi Pada Kuadran IV:

Faktor eksternal negatif tetapi internal positif. Kondisi ini memberikan arti bahwa peluang yang ada relatif lebih kecil dibanding besarnya ancaman. Namun di sisi internal kekuatan atau keunggulan yang dimiliki relatif masih lebih besar dibanding kelemahan, sehingga yang harus dipilih adalah melaksanakan kebijakan diversifikasi.

Dalam hal ini arah kebijakan tersebut diantaranya dapat dilaksanakan dengan diversifikasi yang terkonsentrasi pada kebijakan populis, populer dan merupakan prioritas, sambil melaksanakan perbaikan internal yang masih lemah. Arah kebijakan ini perlu dilaksanakan untuk persiapan melakukan diversifikasi secara lebih luas ke bidang yang memberikan peluang perbaikan dan peningkatan dalam penyelenggaraan tridharma.

Berkenaan dengan gambaran secara umum dari diagram analisis SWOT tersebut, maka penyelenggaraan tridharma di Fakultas Dakwah IAIN Jember diharapkan dikelola lebih profesional, di mana kondisi dan wacana ini merupakan hal baru bagi sebagian besar SDM yang terbiasa bekerja dengan pola sentralistik. Posisi Fakultas Dakwah IAIN Jember, pada saat ini dapat diasumsikan berada pada posisi Kuadran IV. Sehingga arah kebijakan yang harus dipilih adalah yang sesuai dengan kondisi *diversification strategy* sebagai dasar dan landasan untuk melangkah memasuki Kuadran I, yakni kuadran dimana posisi pertumbuhan (*growth strategy*) di bidang tridharma sudah harus dilaksanakan dan dipilih sebagai arah kebijakan.

Posisi Fakultas Dakwah IAIN Jember akan bergerak pada posisi di kuadran I tentu setelah perbaikan dan pembenahan disisi internal (*Strenghts & Weaknesses*) terlaksana dan kondisi eksternal (*Opportunities & Treath*) mengalami perbaikan, khususnya terciptanya iklim yang kondusif.

## **BAB II**

### **ANALISIS LINGKUNGAN**

Dalam evaluasi diri, analisis lingkungan dikelompokkan menjadi dua, yakni lingkungan internal dan eksternal. Analisis lingkungan internal untuk mengkaji kekuatan dan kelemahan, sedangkan untuk analisis lingkungan eksternal untuk melihat peluang dan tantangan. Dalam menyusun analisis SWOT Fakultas Dakwah IAIN Jember menggunakan indikator kepemimpinan (*leadership*), relevansi pendidikan, atmosfer akademik (*academic atmosphere*), manajemen internal (*internal management*), sustainabilitas (*sustainability*), serta efisiensi dan produktivitas.

#### **2.1. Lingkungan Internal (Kekuatan dan Kelemahan)**

##### **1. Kepemimpinan (*Leadership*)**

###### **Kekuatan**

Komitmen Pimpinan Fakultas Dakwah IAIN Jember dalam berbagai bidang sangat tinggi. Berbagai kebijakan dirumuskan untuk menjadi dasar penyusunan program selama lima tahun. Program tersebut disusun dengan mengedepankan prioritas pada pengembangan bidang akademik, sumber daya insani, sarana prasarana, keuangan, serta sistem informasi dan penguatan *networking*.

###### **Kelemahan**

Kemampuan kepemimpinan Fakultas Dakwah IAIN Jember untuk membangun organisasi yang sehat dan manajemen bersih dan transparan belum optimal. Kondisi tersebut tampak dalam beberapa hal, diantaranya efisiensi dan efektivitas pengelolaan institusi, pengaturan beban kerja yang kurang spesifik, keterlibatan dosen yang masih kurang optimal dalam Tri Darma Perguruan Tinggi.

##### **2. Relevansi Pendidikan**

###### **Kekuatan**

- a. Memiliki 4 Program Studi yang mampu mengakomodasi variasi kebutuhan masyarakat dalam bidang ilmu-ilmu Komunikasi dan Sosial.
- b. Data tiga tahun terakhir menunjukkan jumlah lulusan rata-rata per tahun adalah 170 orang per tahun dari berbagai program studi, dengan angka efisiensi edukatif (AEE) meningkat, indeks prestasi kumulatif > 3,50 (30.99 %), dan lama studi rata-rata 4 tahun (70 %). Hal ini memungkinkan lulusan Fakultas Dakwah IAIN Jember dapat bersaing memasuki pasar kerja yang cukup tinggi dan variatif.
- c. Jumlah dosen dengan pendidikan S2 sebesar 77.03 %, dan pendidikan S3 sebesar 22.97 %.
- d. Fakultas Dakwah IAIN Jember memberi kesempatan belajar yang lebih baik bagi masyarakat dengan memberikan pilihan seleksi masuk melalui berbagai jalur,

memberikan berbagai macam beasiswa (Bidikmisi, prestasi, kurang mampu, dll.), serta menerima mahasiswa sesuai dengan kuota program studi.

- e. Peningkatan jumlah koleksi pustaka per tahun, adanya *digital library*, laser, ICT, dan multimedia yang memberikan kemudahan akses informasi bagi segenap mahasiswa dan dosen maupun komunitas luar kampus.

#### **Kelemahan**

- a. Jumlah dosen yang berpendidikan S3 sebesar 22.97 %.
- b. Jumlah alokasi anggaran yang masih kurang.
- c. Kurikulum belum seluruhnya berorientasi dunia kerja.
- d. Jumlah lulusan yang bekerja di luar bidang studinya belum terdata dengan baik.
- e. Perkembangan yang terjadi di masyarakat tidak dapat segera diikuti oleh perubahan kurikulum.

### 3. Atmosfir Akademik (*Academic Atmosphere*)

#### **Kekuatan**

- a. Semakin meningkatnya kualitas dosen baik dalam pencapaian gelar jabatan fungsional akademik yang dibuktikan dengan semakin banyaknya dosen yang bersertifikasi pendidik.
- b. Adanya program hibah kompetensi yang diperoleh dan digunakan bagi upaya perbaikan proses dan inovasi pembelajaran.
- c. Adanya kerja sama dalam negeri dan luar negeri dalam proses atmosfir akademik telah ditindaklanjuti oleh fakultas dan program studi.
- d. Beberapa penelitian dilakukan dengan kualitas yang tinggi berpotensi memiliki nilai tawar standar dalam kerja sama penelitian.

#### **Kelemahan**

- a. Jumlah perolehan paten, publikasi ilmiah, dan tulisan dalam bentuk buku masih sangat rendah.
- b. Rendahnya relevansi antara kegiatan pendidikan dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang menjadi penyebab lemahnya efektivitas pembelajaran mahasiswa.
- c. Indeks prestasi kumulatif lulusan yang relatif tinggi namun tidak selalu selaras dengan masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan.

#### 4. Manajemen Internal (*Internal Management*)

##### **Kekuatan**

- a. Penyusunan rencana anggaran dilakukan dengan mekanisme rapat kerja pimpinan Institut dan pimpinan fakultas, program studi serta beberapa unit kerja.
- b. Ada mekanisme pengajuan anggaran untuk program studi dan laboratorium dalam rangka pengadaan alat-alat dan perbaikan laboratorium.
- c. Alokasi anggaran fakultas serta program studi diatur secara tertulis dan jelas.
- d. Informasi tentang penerimaan keuangan dan penerimaan mahasiswa saat daftar ulang dapat diakses secara *online*.
- e. Adanya penghargaan bagi penerbitan bahan ajar dan publikasi ilmiah di jurnal nasional maupun internasional
- f. Rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan mengacu pada kebutuhan berdasarkan rasio dosen-mahasiswa dan melalui panitia seleksi di tingkat institut.

##### **Kelemahan**

- a. Perencanaan belum mengacu pada kebutuhan riil, tetapi masih lebih didasarkan kepada pagu anggaran tahun sebelumnya dengan beberapa penyesuaian untuk tahun yang berbeda.
- b. Belum ada mekanisme monitoring dan evaluasi internal yang berkelanjutan dalam pengadaan, penggunaan dan pelaksanaan anggaran di lapangan.
- c. Sistem keuangan belum berorientasi pada *output* dan *outcome* tetapi masih berorientasi pada input dan proses sehingga tujuan dari setiap kegiatan dalam perencanaan terabaikan.
- d. Pelaksanaan anggaran dengan perencanaannya masih tersentralisasi.
- e. Rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan masih belum tersistem sesuai dengan kebutuhan.
- f. Rendahnya kapasitas tenaga administrasi dalam mendukung kinerja organisasi.
- g. Manajemen sumber daya manusia kurang dapat membangun efektivitas dan efisiensi.
- h. Rendahnya kemampuan fakultas dalam mengembangkan kapasitas perencanaan berbasis kinerja.

#### 5. **Sustainability** (*Sustainability*)

##### **Kekuatan**

Fakultas Dakwah IAIN Jember memiliki kerjasama sinergis dengan unit-unit terkait yang sangat potensial untuk dikembangkan sebagai pendukung kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi.

### **Kelemahan**

- a. Pemanfaatan aset Fakultas Dakwah IAIN Jember untuk mendanai kegiatan pendidikan belum optimal.
- b. Kesadaran dan dukungan terhadap pentingnya pengelolaan aset di lingkungan dosen dan tenaga kependidikan masih rendah.
- c. Kemampuan pengelolaan aset masih rendah.

### **6. Efisiensi dan Produktivitas**

#### **Kekuatan**

Lembaga Penjaminan Mutu dan Satuan Pengawas Internal terus berupaya agar pelaksanaan kegiatan akademik dan non akademik dapat terlaksana secara efektif, efisien dan produktif.

#### **Kelemahan**

- a. Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Pendidikan belum berupaya maksimal meningkatkan mutu dosen dan pengembangan model pembelajaran agar berdampak pada mutu lulusan, efisiensi, dan produktivitas lulusan.
- b. *Resource sharing* secara maksimal pada beberapa kegiatan, seperti saling memanfaatkan dosen dan beberapa laboratorium antar fakultas dalam rangka efisiensi penggunaan laboratorium dan ruang kuliah belum sepenuhnya terjadi.

## **2.2. Lingkungan Eksternal (Peluang dan Ancaman)**

### **1. Peluang**

- a. Penawaran kerja sama dari dalam dan luar negeri yang cukup besar dalam kerangka *networking*, *benchmarking*, *double degree*, dan berbagai skema kerja sama lain.
- b. Sumber daya manusia dan sumber dana dari dalam dan luar negeri dapat digali untuk dimanfaatkan secara maksimal.
- c. Demografi, geografi, dan potensi daerah Kabupaten Jember dan wilayah tapal kuda cukup besar untuk bersinergi dalam pengembangan fakultas.
- d. Akses informasi yang tanpa batas dan semakin mudah dijangkau seiring pesatnya perkembangan teknologi informasi.
- e. Lembaga donor dan riset lokal, regional, dan internasional dapat dimanfaatkan dalam pengembangan pendidikan dan riset.
- f. Reformasi perguruan tinggi dalam kebijakan anggaran berbasis kinerja memberikan peluang untuk bersaing dengan perguruan tinggi lain.
- g. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional dapat menjadikan Fakultas Dakwah IAIN Jember lebih profesional.

## 2. Ancaman

- a. Tuntutan pemerintah bagi perguruan tinggi untuk meningkatkan daya saing bangsa melalui *work place productivity* berpeluang untuk bersaing tidak sehat antar perguruan tinggi.
- b. Tuntutan masyarakat atau dunia usaha akan lulusan dan produk teknologi yang tinggi melalui komersialisasi riset.
- c. Semakin banyak perguruan tinggi negeri dan swasta yang tumbuh dan mengembangkan program studi yang kompetitif.
- d. Persaingan kerja lulusan semakin ketat.
- e. Globalisasi dan perdagangan bebas membutuhkan kreativitas Fakultas Dakwah IAIN Jember untuk meningkatkan nilai jualnya di pasar bebas.

## **BAB III**

### **TUJUAN, SASARAN, DAN STRATEGI**

Dalam mempertimbangkan hasil analisis dan kajian dari berbagai *stakeholders* dan untuk mencapai sasaran yang telah dirumuskan, perlu disusun program dan kebijakan strategis. Pencapaian sasaran melalui uraian program kerja dapat dilihat dalam lampiran, sedangkan target-target diuraikan dalam dokumen rencana operasional.

Untuk mencapai tujuan menjadi Fakultas Dakwah IAIN Jember yang unggul dan kompetitif di bidang intelektualitas, religiusitas, profesionalitas, dan berjiwa *entrepreneur*, telah ditetapkan tujuan, sasaran dan strategi sebagai berikut:

#### **3.1. Tujuan 1: Menghasilkan lulusan yang memiliki kemantapan iman, keluhuran akhlak, kompetensi intelektual dan profesional dalam bidang ilmu-ilmu Dakwah dan Sosial.**

**Sasaran 1:** Tercapainya mutu dan kompetensi lulusan

**Strategi:**

- a. Peningkatan mutu lulusan, serta menerapkan penjaminan mutu dalam proses belajar mengajar, dengan kebijakan mengutamakan kualitas pendidikan akademik dan kecakapan hidup serta penyebaran informasi yang mudah diakses mahasiswa.
- b. Pengembangan metode dan proses pembelajaran serta penguatan kecakapan hidup melalui kegiatan kemahasiswaan.
- c. Peningkatan kompetensi lulusan dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya, pemanfaatan teknologi informasi, serta kemahiran dalam penggunaan komputer melalui berbagai pelatihan.
- d. Peningkatan persentase jumlah mahasiswa program studi dengan kebijakan penataan prioritas melalui perekrutan mahasiswa bermutu.
- e. Penyempurnaan sistem tata kelola peningkatan mutu proses pembelajaran.
- f. Peningkatan dan penjaminan mutu kurikulum dan silabus secara berkelanjutan untuk memenuhi dan melampaui standar mutu dengan kebijakan secara bertahap yakni semua program studi harus memulai melakukan *benchmarking* sesuai dengan kemampuan, melakukan evaluasi diri, serta merencanakan program dengan keunggulan lokal.

**Sasaran 2 :** Tercapainya peningkatan mutu kelembagaan di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

**Strategi:**

- a. Peningkatan mutu sumber daya manusia, sarana prasarana, dan manajemen mutu secara terpadu.
- b. Pengembangan *joint program* dengan perguruan tinggi luar negeri yang bermutu melalui kebijakan penjajagan pada semua program studi dengan memfasilitasi, memonitor, mengevaluasi, dan mengarahkan.
- c. Kebijakan peningkatan mutu penelitian mengutamakan penyelesaian permasalahan bangsa dan mendorong penelitian kerja sama, melalui penguatan kapasitas kelembagaan lembaga penelitian dan pusat studi.
- d. Peningkatan mutu pengabdian masyarakat difokuskan pada upaya pemberdayaan masyarakat dan peningkatan partisipasi masyarakat dengan meningkatkan kepedulian dan pemberdayaan masyarakat.
- e. Penyusunan *road map* pengajuan akreditasi sesuai kondisi fakultas dengan penahapan mulai dari identifikasi kemampuan untuk melakukan akreditasi di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian.
- f. Percepatan pertumbuhan penelitian multidisiplin dalam *cluster* dan peningkatan perlindungan hak kekayaan intelektual dengan kebijakan meningkatkan keterlibatan peneliti.
- g. Pemberian dukungan finansial dan nonfinansial untuk penelitian, pengabdian masyarakat, dan publikasi.

**Sasaran 3 :** Tercapainya peningkatan kerja sama dalam dan luar negeri

**Strategi:**

- a. Peningkatan fasilitas jejaring dan kerja sama dengan kebijakan pengembangan secara menyeluruh kapasitas kelembagaan, sumber daya manusia, tata kelola, pendataan, pemantauan serta pendanaan untuk program pendampingan.
- b. Peningkatan jumlah dan mutu kerja sama yang memprioritaskan posisi strategis Fakultas Dakwah IAIN Jember.

**Sasaran 4 :** Tercapainya peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia.

**Strategi:**

- a. Peningkatan kemampuan profesionalitas dari dosen dan tenaga kependidikan.
- b. Peningkatan kapabilitas dari dosen dan tenaga kependidikan.

**3.2. Tujuan 2: Mewujudkan sivitas akademika yang dapat menjadi teladan dalam rangka melaksanakan dakwah Islam dan pemberdayaan umat.**

**Sasaran:**

Tercapainya peran Fakultas Dakwah IAIN Jember dalam mewujudkan sivitas akademika yang dapat menjadi teladan dalam rangka melaksanakan dakwah Islamiyah.

**Strategi:**

Strategi untuk mencapai sasaran ini dilakukan melalui peningkatan penerapan pedoman hidup islami bagi sivitas akademika.

**3.3. Tujuan 3: Mengembangkan jiwa *entrepreneur* pada sivitas akademika.**

**Sasaran:**

Tercapainya pembentukan unit usaha baru yang berasal dari hasil penelitian dan pemikiran kampus yang didukung jiwa *entrepreneur*.

**Strategi:**

Strategi untuk mencapai sasaran ini dilakukan melalui cara sebagai berikut:

- a. Pengelolaan unit usaha yang dibentuk secara profesional sehingga dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan Tri Darma Perguruan Tinggi.
- b. Peningkatan jiwa *entrepreneur* dan pembentukan unit usaha baru di kalangan mahasiswa.

**3.4. Tujuan 4: Mewujudkan pengelolaan institusi yang terencana, terorganisasi, produktif, dan berkelanjutan.**

**Sasaran 1 :** Tercapainya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana serta terlaksananya tata kelola keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

**Strategi:**

- a. Pengembangan mutu sarana dan prasarana yang berkonsep modern dan Islami.
- b. Penyusunan sistem akuntansi yang dapat dipakai sebagai standar yang berlaku pada Perguruan Tinggi.
- c. Rekomendasi tim audit internal dan eksternal harus ditindaklanjuti sesuai dengan standar yang berlaku.

**Sasaran 2:** Tercapainya peningkatan mutu tata kelola (*good governance*) dalam sistem manajemen mutu.

**Strategi:**

- a. Penataan organisasi fakultas yang mandiri dengan standar *good governance* dalam sistem manajemen yang dilaksanakan secara terpadu.
- b. Penyempurnaan sistem informasi keuangan dan manajemen yang terintegrasi dengan kebijakan implementasi *good governance* dalam sistem manajemen yang dilaksanakan secara terpadu, transparan, dan akuntabel ditunjukkan melalui publikasi laporan tahunan.
- c. Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan operasional fakultas, pengawasan internal, serta pelaporan administrasi dan keuangan.

**Sasaran 3 :** Tercapaian peran Fakultas Dakwah IAIN Jember dalam mewujudkan pembangunan yang berkeadilan gender.

**Strategi :**

- a. Penyusunan regulasi yang responsif gender.
- b. Penyusunan silabus mata kuliah yang responsif gender.
- c. Pengembangan SDM yang responsif gender.
- d. Penyediaan sarana dan prasarana yang responsif gender.

## **BAB IV**

### **INDIKATOR PENCAPAIAN SASARAN MENJADI FAKULTAS YANG UNGGUL DAN KOMPETITIF**

#### **4.1. Sasaran 1: Tercapainya mutu dan kompetensi lulusan.**

**Indikator:**

1. Persentase lulusan yang bekerja sesuai dengan bidang akademik.
2. Persentase masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan < 3 bulan.
3. Persentase sarjana yang lulus rata-rata masa studi 4 tahun.
4. Persentase sarjana yang lulus dengan IPK > 3,00.
5. Persentase angka *drop out*.
6. Persentase lulusan (angka efisiensi edukasi).
7. Persentase penerapan KBK berdasarkan KKNi pada program studi.
8. Persentase program studi melakukan kuliah tamu / umum tiap semester.
9. Persentase penerapan *student-centered learning* pada program studi.
10. Persentase jumlah dosen yang melakukan proses belajar pembelajaran minimal 14 kali pertemuan.
11. Persentase program studi melakukan evaluasi proses pembelajaran yang dapat diakses secara *online*.
12. Persentase lulusan yang memiliki sertifikat kemampuan pemanfaatan komputer dan *Information Communication Technology* (ICT).
13. Persentase lulusan yang memiliki nilai TOEFL lebih 450 dan TOAFL lebih dari 500.
14. Persentase lulusan yang memiliki dua sertifikat kemampuan dasar bahasa asing (Inggris, Arab).
15. Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan pelatihan *life skill*.
16. Persentase keberadaan *job placement center* di fakultas.
17. Persentase laporan *tracer study* pada program studi.
18. Persentase buku ajar yang diterbitkan dalam media cetak/elektronik (CD/E-book).
19. Persentase buku ajar hasil penelitian.
20. Persentase perolehan hibah penelitian dan pengabdian mahasiswa.
21. Frekuensi temu alumni per tahun.
22. Persentase mahasiswa penerima beasiswa.
23. Jumlah sumber beasiswa/sponsor.
24. Sistem seleksi masuk bagi mahasiswa baru efektif (pendaftaran *online* dan test CBT).
25. Jumlah penerimaan mahasiswa baru.
26. Persentase jumlah mahasiswa asing (dari luar negeri).
27. Terbentuknya lembaga donatur untuk mengelola beasiswa mahasiswa.

#### **4.2. Sasaran 2: Tercapainya peningkatan mutu kelembagaan di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.**

##### **Indikator:**

1. Jumlah program studi baru.
2. Jumlah program studi yang terakreditasi A.
3. Akreditasi institusi oleh BAN-PT.
4. Akreditasi Internasional.
5. Jumlah jurnal terakreditasi nasional.
6. Jumlah jurnal yang terakreditasi internasional.
7. Jumlah laboratorium yang terakreditasi nasional.
8. Manajemen lembaga memperoleh akreditasi ISO 9001-2000.
9. Jumlah pusat studi/lembaga kajian yang berjalan efektif.
10. Jumlah penelitian dosen (85 % dari jumlah dosen).
11. Jumlah penelitian hasil kerja sama (*joint research*) (25 % dari jumlah dosen).
12. Jumlah pengabdian masyarakat oleh dosen (90 % dari jumlah dosen).
13. Jumlah penelitian/perolehan paten/hak kekayaan intelektual (80 % dari jumlah dosen).
14. Jumlah publikasi ilmiah (jurnal penelitian) yang terakreditasi nasional (50 % dari jumlah dosen).
15. Jumlah publikasi ilmiah (jurnal penelitian) yang terakreditasi internasional (35 % dari jumlah dosen).
16. Jumlah publikasi ilmiah di jurnal nasional tidak terakreditasi (95 % dari jumlah dosen).
17. Jumlah publikasi dalam bentuk buku (90 % dari jumlah dosen).
18. Jumlah publikasi dalam bentuk *proceeding* (80 % dari jumlah dosen).
19. Jumlah perolehan jenis hibah penelitian (80 % dari jumlah dosen).
20. Jumlah perolehan jenis hibah pengabdian (50 % dari jumlah dosen).

#### **4.3. Sasaran 3: Tercapainya peningkatan kerja sama dalam dan luar negeri.**

##### **Indikator:**

1. Jumlah kerja sama di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dengan badan/lembaga di dalam negeri
2. Persentase kepuasan kerja sama dalam negeri kategori puas/sangat puas.
3. Jumlah kerja sama di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat dengan badan/lembaga di luar negeri.
4. Persentase kepuasan kerja sama luar negeri kategori puas/sangat puas.
5. Jumlah keanggotaan aktif institusi dalam organisasi profesi, pendidikan, dan penelitian tingkat nasional.
6. Jumlah keanggotaan aktif institusi dalam organisasi profesi, pendidikan, dan penelitian tingkat internasional.

#### **4.4. Sasaran 4: Tercapainya peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia.**

##### **Indikator:**

1. Persentase dosen yang menerapkan proses pembelajaran sesuai Standard Operational Procedure (SOP) Penjaminan Mutu Fakultas.
2. Persentase dosen yang mampu mengaplikasikan Information Communication Technology (ICT) dalam pembelajaran.
3. Persentase tenaga kependidikan yang bergelar magister.
4. Persentase dosen yang bergelar doktor.
5. Persentase dosen yang memiliki jabatan lektor kepala.
6. Persentase dosen yang bersertifikat pendidik.
7. Persentase dosen yang menjadi anggota profesi/masyarakat ilmiah.
8. Persentase dosen yang memiliki jabatan guru besar.
9. Persentase dosen yang memperoleh hibah penelitian dari luar negeri.
10. Persentase dosen yang memperoleh hibah penelitian dari luar institusi.
11. Persentase dosen yang melakukan penelitian dengan biaya mandiri/PT.
12. Persentase dosen yang memperoleh hibah pengabdian masyarakat dari luar negeri.
13. Persentase dosen yang memperoleh hibah pengabdian masyarakat dari luar institusi.
14. Persentase dosen yang melakukan pengabdian masyarakat dengan biaya mandiri/PT.
15. Persentase dosen yang memperoleh/memiliki publikasi nasional.
16. Persentase dosen yang memperoleh/memiliki publikasi internasional.
17. Jumlah paten/ hak kekayaan intelektual dan komersialisasi yang dihasilkan (80% dari jumlah program studi) .
18. Persentase mahasiswa yang melakukan kegiatan magang.
19. Persentase mahasiswa yang melakukan pengabdian masyarakat dalam bentuk kuliah kerja nyata.
20. Persentase mahasiswa yang melaksanakan Program Kreativitas Mahasiswa.
21. Persentase ketepatan waktu dalam pelayanan pengolahan data.
22. Indeks kepuasan mahasiswa terhadap seluruh pelayanan akademik.
23. Indeks kepuasan mahasiswa terhadap seluruh pelayanan nonakademik.
24. Indeks kepuasan masyarakat atau alumni terhadap seluruh pelayanan nonakademik.
  
25. Persentase dosen dan tenaga kependidikan yang mengikuti diklat.
26. Persentase dosen dalam mengikuti workshop pembelajaran.
27. Jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang dapat naik pangkat tepat waktu.
28. Persentase dosen yang memperoleh kinerja baik.
29. Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh kinerja baik.
30. Persentase dosen dan tenaga kependidikan yang mengikuti diklat.

31. Efektifnya jaminan asuransi kesehatan dan hari tua bagi dosen dan tenaga kependidikan.

**4.5. Sasaran 5: Tercapainya peran Fakultas Dakwah IAIN Jember dalam mewujudkan sivitas akademika yang dapat menjadi teladan dalam rangka melaksanakan dakwah Islamiyah dan pemberdayaan umat.**

**Indikator:**

1. Persentase sivitas akademika untuk berbusana sopan sesuai dengan syariat Islam.
2. Persentase sivitas akademika melakukan shalat jamaah ketika azan dikumandangkan.
3. Persentase mahasiswa/dosen yang menghafal dan memahami Al-Quran minimal 1 juzz dan 50-150 matan hadits untuk dosen, dan 3 juzz dan 100-200 hadits bagi mahasiswa .
4. Persentase kelas yang mengadakan pengajian setiap bulannya.
5. Pengaturan tempat duduk, adab sebelum dan sesudah perkuliahan sesuai dengan syariat Islam.
6. Persentase mahasiswa yang memiliki kemampuan baik dalam ceramah dan khutbah.
7. Persentase alumni yang diapresiasi baik oleh masyarakat.

**4.6. Sasaran 6: Tercapainya pembentukan unit usaha baru yang berasal dari hasil penelitian dan pemikiran kampus yang didukung jiwa *entrepreneurship*.**

**Indikator:**

1. Persentase dosen dan tenaga kependidikan yang mendapatkan pelatihan *entrepreneur*.
2. Persentase mahasiswa yang mendapatkan pelatihan *entrepreneur*.
3. Jumlah usaha yang didirikan mahasiswa dan dapat berkelanjutan.
4. Jumlah usaha yang didirikan oleh fakultas.
5. Persentase lulusan yang berwirausaha.

**4.7. Sasaran 7: Tercapainya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan.**

**Indikator :**

1. Rasio kapasitas *bandwith* internet 0,5 kbps/mahasiswa.
2. Persentase pengunjung *website* (meningkat 25% per tahun).
3. Jumlah berita Fakultas Dakwah IAIN Jember di media cetak/elektronik (satu kali dalam setiap bulan)
4. Persentase jumlah laboratorium dan praktikum yang dimiliki program studi.

5. Persentase laboratorium dan praktikum yang efektif dan bernilai ekonomis.
6. Tersedianya sistem transportasi dan parkir.
7. Persentase ruangan yang memiliki CCTV.
8. Tersedianya ruang kuliah, *student center*, perpustakaan, dan gedung serbaguna.
9. Tersedianya kantin yang representatif.
10. Tersedianya koperasi karyawan yang dapat memberi nilai ekonomi bagi fakultas
11. Jumlah pustaka buku yang dimiliki minimal 500 judul per program studi.
12. Persentase jumlah jurnal nasional terakreditasi sesuai bidang ilmu yang dimiliki dari jumlah program studi.
13. Persentase jumlah jurnal internasional sesuai bidang ilmu yang dimiliki dari jumlah program studi.
14. Persentase jumlah proceeding sesuai bidang ilmu yang dimiliki dari jumlah program studi.
15. Tersedianya publikasi ilmiah online.

**4.8. Sasaran 8 : Terlaksananya tata kelola keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.**

**Indikator :**

1. Penurunan temuan audit baik dalam hal jumlah maupun nilai.
2. Ketepatan penghitungan UKT.
3. Standar penganggaran, ketentuan kegiatan akademik, dan pengelolaan keuangan dengan sistem sentralisasi.
4. Persentase pendapatan keuangan dari unit usaha per tahun.
5. Persentase pendapatan keuangan dari sumber lain (hibah) per tahun.
6. Tersedianya dana penelitian dan pengabdian masyarakat minimal 30% dari BOPTN.

**4.9. Sasaran 9: Tercapainya peningkatan mutu tata kelola (*good governance*) dalam sistem manajemen mutu.**

**Indikator:**

1. Persentase jumlah program studi /unit yang diaudit.
2. Jumlah *standard operational procedure* dengan sistem monitoring dan evaluasi.
3. Laporan evaluasi diri program studi tiap tahun.
4. Laporan kinerja program studi dan fakultas tiap tahun.
5. Tersusunnya instrumen penilaian kinerja (standar pelayanan minimum) dan standar analisis biaya.
6. Tersusun dan terintegrasinya Sistem Informasi Keuangan (SIMKEU), SIM Anggaran, SIM Aset, SIM Gedung dan ruangan, dan SIM Kepegawaian berbasis kinerja.
7. Indeks kepuasan dosen dan tenaga kependidikan atas pelayanan kepegawaian.
8. Indeks kepuasan dosen dan tenaga kependidikan atas pelayanan keuangan.

9. Indeks kepuasan dosen dan tenaga kependidikan atas pelayanan umum.

**4.10. Sasaran 10 : Tercapaian peran Fakultas Dakwah IAIN Jember dalam mewujudkan pembangunan yang berkeadilan gender.**

**Indikator :**

- a. Prosentase regulasi yang responsif gender.
- b. Prosentasi silabus mata kuliah yang responsif gender.
- c. Adanya Pendidik dan tenaga kependidikan yang responsif gender.
- d. Tersedianya sarana dan prasarana yang responsif gender.

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

Rencana strategis (RENSTRA) Fakultas Dakwah IAIN Jember tahun 2015-2025 merupakan dasar pembuatan rencana operasional tahun 2015-2025, arah kebijakan umum Dekan, Kajur, Kaprodi, rencana kerja tahunan, rencana kegiatan dan Rencana Anggaran Biaya tahunan (RAB) pada tingkat Fakultas dan Prodi). Semua rencana kegiatan yang masih belum sesuai dengan rencana strategis akan segera diselaraskan.

Dalam kondisi atau keadaan terjadi perubahan lingkungan strategis di luar prediksi sehingga rencana strategis menghadapi kendala dalam implementasinya, maka dapat dilakukan perubahan atas inisiatif pimpinan institut dan fakultas.